



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 08 April 2017

Halaman: 104

Manajemen Cueki Panggilan

Satpol PP

Supermarket yang Nekat Buka tapi Belum Punya HO

JOGJA - Manajemen supermarket baru di Jalan HOS Tjokroaminoto tidak memiliki iktikad baik. Selain sudah membuka usahanya meski belum mengantongi izin gangguan (HO), manajemen swalayan itu juga cueki panggilan dari Satpol PP Kota Jogja.

"Sebenarnya sudah dua kali mereka datang, tapi yang datang bukan yang bertanggung jawab. Kami minta mereka datang lagi

besok Senin (10/4)," ujar Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Jogja Cristina Suhantini kemarin (7/4).

Ia meminta manajemen supermarket yang datang benar-benar yang berwenang mengurus izin. "Begitu yang bertanggung jawab datang, langsung kami tindaklanjuti dengan pembuatan BAP (berita acara pemeriksaan)," tambahnya.

Cristina mengatakan akan bertindak tegas terhadap para pelanggar perda. Termasuk untuk menutup tempat usaha yang belum ada izinnya. Setelah melakukan upaya justisi,

jika manajemen supermarket itu tidak segera mengurus izin HO dan tetap membuka usahanya, Satpol PP akan mengirimkan surat peringatan (SP) hingga tiga kali. "Jika ngeyel segera dimintakan telaah ke Penjabat Wali Kota Jogja untuk ditutup. Kalau sekarang secara informal sudah diminta tutup dulu," ujarnya.

Pihaknya juga membantah jika dikatakan tidak tegas dalam penegakan perda. Untuk supermarket di Jalan HOS Tjokroaminoto itu, Christina mengaku sudah lama dilakukan pengamatan.

"Karena tetap nekat buka,

kami datangi dan minta datang ke kantor," ujarnya.

Bukti lainnya, Satpol PP sudah bekerja melakukan pengawasan. Cristina menyebut juga sudah melayangkan panggilan untuk rumah makan di Jalan Timoho Jogja yang juga melanggar izin HO dan pemasangan reklame. "Besok Selasa (11/4) pengelola rumah makan juga kami panggil," terangnya.

Sementara itu Koordinator Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja Winarta mengatakan, seharusnya supermarket itu menutup dulu usahanya karena belum memiliki izin HO.

Forpi Kota Jogja sendiri sudah bertemu dengan wakil kepala Cabang Supermarket tersebut dan menyatakan saat ini sedang mengurus izin HO.

"Karena perizinannya belum lengkap, seharusnya dilarang beroperasi. Harus tutup dulu sampai semua persyaratan terpenuhi," ungkapnya.

Menurut Winarta, dari pengawasan Forpi pelanggaran terhadap HO jamak ditemukan di Kota Jogja. Selain nekat membuka usaha tanpa HO, banyak tempat usaha yang juga tidak memasang HO, bahkan memasang HO yang sudah kedaluwarsa. (pra/laz/er)

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005